

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam sejarah kehidupan manusia, manusia tidak pernah luput dalam proses berkomunikasi. Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi. komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Bahasa mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan intelektual pemakainya. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap.

Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Standar Kompetensi (SK) 16. Menulis naskah drama, dan Kompetensi Dasar (KD) 16.2 Menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata oleh siswa kelas IX Semester II merupakan materi pokok yang wajib dipelajari dan dikuasai peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Bapak Sofyan S.Pd, diketahui bahwa kemampuan siswa menulis naskah drama masih tergolong rendah. Yaitu dengan nilai rata-rata 65, sementara hasil yang ingin dicapai berdasarkan KKM minimal 75. Hal itu dikarenakan pengajaran menulis naskah drama kurang diminati siswa karena dianggap sulit. Selain itu, siswa juga sulit dalam mengembangkan dan menyampaikan ide-idenya dalam bentuk naskah drama. Siswa juga kurang menguasai pengetahuan kebahasaan dan seputar materi atau bahan yang akan ditulis.

Faktor lain yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran menulis naskah drama di sekolah adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Model yang digunakan guru juga menjadi penyebab siswa kurang berminat dalam menulis. Seringkali guru hanya menggunakan teknik ceramah, sehingga siswa hanya sebagai pendengar budiman, yang menyebabkan berkurangnya kreativitas siswa dalam mengeluarkan dan mengembangkan ide-idenya. Siswa juga lebih banyak dibekali dengan pengajaran teori menulis naskah drama tersebut daripada mengajarkan keterampilan menulis naskah drama itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik menggunakan salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran yakni dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Model pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik. Peserta didik dilibatkan dengan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk mengembangkan tulisan yang lebih sistematis. Sehingga model pembelajaran berbasis proyek ini dapat dijadikan salah satu model pembelajaran dalam mengatasi masalah-masalah tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian mengenai *Proyek Based Learning* juga sudah pernah diteliti sebelumnya oleh (Siti Isnaini Nur Hidayah, 2012) menyatakan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis naskah drama yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis proyek dibandingkan yang diajarkan dengan model tradisional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa SMP Negeri 1 Kisaran dalam menulis naskah drama masih relatif rendah;
2. Siswa kesulitan mengungkapkan idenya dalam menulis naskah drama;
3. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif;
4. Pembelajaran menulis naskah drama oleh guru cenderung masih dominan menggunakan model ceramah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka agar penelitian ini lebih terfokus dan dalam pengkajiannya maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang efektif. Sehingga peneliti menawarkan model pembelajaran berbasis proyek untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016. Hal itu dikarenakan model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa mengembangkan topik pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek. Sehingga mendorong tumbuhnya kreativitas dan sikap berpikir kritis siswa.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana kemampuan menulis naskah drama siswa SMPN 1 Kisaran sebelum menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek ?
2. Bagaimana kemampuan menulis naskah drama siswa SMPN 1 Kisaran sesudah menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek ?
3. Apakah Model Pembelajaran Berbasis Proyek berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa SMPN 1 Kisaran ?

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa SMPN 1 Kisaran sebelum menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek;
2. untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa SMPN 1 Kisaran setelah menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek;
3. untuk mengetahui pengaruh kemampuan siswa SMPN 1 Kisaran dalam menulis naskah drama dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.

**F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang menulis naskah drama yang menunjang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP.
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang menulis naskah drama yang menunjang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP.
3. Memperkaya informasi bagi guru khususnya di SMP Negeri 1 Kisaran untuk mengetahui tentang menulis naskah drama yang menunjang mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Sumbangsihnya terhadap pengembangan model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan menulis naskah drama.